

TESIS

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS BUDAYA LOKAL
JAMBI UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN**



Oleh:

**YOURMA OSNITHIA. W
21117251007**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

YOURMA OSNITHIA. W: Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Budaya Lokal Jambi untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kebutuhan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun (2) menghasilkan produk buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun, dan (3) mengetahui keefektifan buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun.

Jenis penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall yang disederhanakan menjadi 9 langkah pengembangan yakni, (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba lapangan kecil, (5) revisi produk I, (6) uji lapangan besar, (7) revisi produk II, (8) uji operasional, dan (9) revisi. Validasi produk dilakukan oleh dua ahli yaitu, ahli materi dan ahli media. Sedangkan untuk uji coba dilakukan melalui tiga tahapan yakni, (1) uji coba lapangan kecil pada 2 guru dan 10 anak, (2) uji lapangan besar pada 8 guru dan 30 anak, dan (3) uji operasional dilakukan pada 64 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan lembar angket guru, observasi dan respon anak. Teknik analisa data untuk uji efektivitas menggunakan uji *Paired Sampel t-test* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) untuk menstimulasi karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun dibutuhkan buku cerita bergambar yang menarik dalam menyampaikan pesan, (2) buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam materi yang dikembangkan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun, (3) tingkat keefektifitasan dari produk layak untuk digunakan dalam menstimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usai 5-6 tahun.

Kata Kunci: buku cerita bergambar, budaya lokal Jambi, karakter peduli lingkungan

ABSTRACT

YOURMA OSNITHIA. W. Developing a Picture Storybook Based on Jambi Local Culture to Improve Environmental Care Character for Children Aged 5-6 Years. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education and Psychology, Yogyakarta State University, 2023.**

This study aims to: (1) analyze the need to improve the environmental care character of children aged 5-6 years, (2) produce picture book products based on local culture to increase the environmental care character of children aged 5-6 years, and (3) determine the effectiveness Jambi local culture-based picture story book to improve the character of caring for the environment for children aged 5-6 years.

This type of research employed the Borg & Gall development model which is simplified into 9 development steps namely, (1) preliminary study, (2) planning, (3) initial product development, (4) small field trials, (5) product revision I, (6) large field test, (7) product revision II, (8) operational test, and (9) revision. Product validation was carried out by two experts, namely, material experts and media experts. Meanwhile, the trial was carried out in three stages, namely, (1) small field trial on 2 teachers and 10 children, (2) large field trial on 4 teachers and 30 children, and (3) operational test conducted by 64 children. The data collection technique was carried out using a teacher's questionnaire sheet, observation and children's responses. The analysis of the effectiveness of the product development utilized paired sample test with a significant level at 5%.

The results of this study show that: (1) interesting picture story books are needed to convey messages to stimulate the character of caring for the environment for children aged 5-6 years, interesting picture story books are needed to convey messages, (2) picture story books based on local Jambi culture are developed according to the needs of the materials developed to improve character caring for the environment for children aged 5-6 years, (3) the level of effectiveness of the product is suitable for use in stimulating the character of caring for the environment in children aged 5-6 years.

Keywords: picture story book, Jambi local culture, environmental character

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan menjadi salah satu proses untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki seorang untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas yang dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan di masa yang akan datang. Adapun problematika pendidikan masih harus dibenahi seperti kurikulum yang membingungkan dan terlalu kompleks, pendidikan yang kurang merata, masalah penempatan guru, rendahnya kualitas guru, metode pembelajaran masih monoton, sarana dan prasarana kurang memadai (Ginting et al., 2022). Pendidikan menjadi salah satu momok sangat penting dalam kemajuan bangsa Indonesia yang merupakan kunci utama memajukan suatu negara, salah satunya adalah pendidikan anak usia dini.

Friederich Froebel yang memahami bahwa masa kanak-kanak merupakan periode penting dalam perkembangan manusia terbentuk dari bawaan lahir yang harmonis dalam perkembangan fisik, pikiran, dan jiwa (Brown et al., 2019). Pendidikan prasekolah memastikan bahwa anak dapat mengembangkan rasa keingintahuannya sesuai dengan tahapan usianya dan kemampuannya untuk bermain (Lohmander & Samuelsson, 2015). Upaya pendidikan anak usia dini telah dipaparkan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa anak usia dini usia 0-6 tahun, dalam upaya pembinaannya ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia 6 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan memasuki pendidikan dasar (Windayani et al., 2021). Maka dari itu penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan,

kecerdasan, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini (Wafiqni & Nurani, 2019).

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek perkembangan anak, kegiatan untuk anak dibuat bervariasi sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan sehingga potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik (Tadjuddin, 2015). Maria Montessori menyatakan bahwa seorang anak memiliki masa peka (*sensitive periods*) yang menggambarkan situasi atau waktu siap untuk berkembangnya bawaan dan potensi yang dimiliki anak, potensi ini muncul apabila diberikan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan tahapan usia anak (Yus, 2011). Maka dari itu pembinaan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini diberikan secara menyeluruh dengan memberikan rangsangan perkembangan moral-spiritual, motorik, kognitif, sosial emosional, dan bahasa agar anak tumbuh dan berkembang dengan optimal (Diana & Mesiono, 2016). Salah satunya dalam mengenalkan karakter peduli lingkungan yang sangat penting diterapkan di sekolah untuk mengatasi masalah lingkungan melalui pendidikan.

Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sebuah kepribadian dan keberlangsungan suatu bangsa, maka salah satu solusi yang disiapkan memasukkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran di sekolah. Peduli lingkungan bagi anak sangat penting diajarkan di sekolah, khususnya dalam pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Pendidikan anak dapat dibina, dibentuk, dalam menumbuhkan serta mengembangkan aspek perkembangan secara optimal, sehingga terbentuknya perilaku yang memiliki kesiapan dan dasar pengetahuan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Mengenalkan lingkungan kepada anak sebagai salah satu

pembelajaran membentuk kesadaran untuk menjaga lingkungannya dan memberikan dasar untuk berperilaku ramah lingkungan.

Ilmu lingkungan (*environmental science*) adalah ilmu yang mempelajari tentang lingkungan hidup (Manik, 2018). Pendidikan lingkungan hidup berdasarkan deklarasi UNESCO/UNEP tahun 1977 tentang pendidikan lingkungan menyatakan “pendidikan lingkungan hidup sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang lingkungan, yang berkaitan dalam mengembangkan keterampilan dan keahlian untuk menghadapi tantangan yang diperlukan untuk menumbuhkan sikap, motivasi, dan mengambil tindakan (Gough & Whitehouse, 2020). Lebih lanjut pendidikan lingkungan sebagai disiplin berfokus pada hubungan manusia dengan lingkungan alam dan cara untuk melestarikan serta mengelola sumber daya dengan baik (Street et al., 2010). Maka dari itu kecerdasan ekologis terdapat beberapa komponen yang mendukung adanya pengetahuan, kesadaran, dan aplikasi agar seseorang mampu menjaga dan melestarikan lingkungannya (Kuswanto, 2020).

Permasalahan lingkungan berkaitan dengan pengaruh negatif dan kerusakan baik itu diakibatkan oleh manusia maupun faktor alam. Isu permasalahan lingkungan menjadi sektor yang berperan penting sebagai permasalahan yang multidimensional dengan melibatkan semua kalangan, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup manusia di masa yang akan datang. Dilansir dari laman resmi *Greenpeace* Indonesia permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia yaitu: (1) penurunan kualitas dan rusaknya terumbu karang, (2) masalah sampah plastik, (3) polusi udara, (4) polusi air, dan (5) deforestasi (Pratama, 2020). Permasalahan lingkungan memerlukan tindakan yang serius untuk mengatasinya dalam mengurangi keadaan alam yang rusak yang memerlukan kerja sama dari masyarakat dan juga pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut.

Sungai Batanghari sebagai sungai terbesar di pulau Sumatera terletak di Provinsi Jambi, Indonesia. Panjang sungainya sekitar 1.100 Km yang berhulu dari pegunungan Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Berhala, Selat Malaka. Sungai Batanghari memiliki peranan sebagai penghubung antara daerah pesisir dan pedalaman serta sebagai jalur utama transportasi bagi masyarakat sekitar sungai. Sungai ini memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti; hasil perikanan, hutan Mangrove, serta keanekaragaman hayati. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia dan bencana banjir yang sering terjadi di sekitarnya. Menjaga sungai Batanghari dapat dijadikan pembelajaran untuk anak usia dini dengan menumbuhkan sikap peduli lingkungan dengan beberapa kegiatan yang menarik. Sehingga anak dapat peka terhadap lingkungan yang ada di sekitar sungai Batanghari untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai generasi di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil survei dari Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan pada tahun 2021. Meningkatnya kualitas udara dari 84,1-84,5%, meningkatnya kualitas air dari 55,1 - 55,5%, kualitas air laut dari 58,5-60,5%, kualitas lahan dan ekosistem dari 61,6-65,5%, kualitas tutupan lahan dari 61,9-65,9%, kualitas ekosistem gambut dari 65,8-67,8%, dan tata kelola pemerintahan 79-83%. Lingkungan menjadi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi kehidupan. Mencegah, menanggulangi dan memulihkan pencemaran lingkungan dapat menjadi tindakan yang dapat membangun kualitas peduli lingkungan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Petrou & Korfiatis (2013), menunjukkan tingkat kesadaran lingkungan kepada anak dengan menggambarkan ide awal tentang kegiatan yang akan dibuat seperti merancang dan melaksanakan terlebih dahulu,

dengan kebutuhan materi disesuaikan dalam pembelajaran yang dapat memperkaya pengetahuan anak terhadap lingkungan yang merupakan permasalahan yang harus diatasi bersama. Menumbuhkan kesadaran lingkungan untuk anak usia dini berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan pembiasaan yang tidak hanya sekedar melaksanakan tindakan, namun dapat menciptakan sikap dan rasa terhadap kepedulian yang menjadi langkah awal dalam kesadaran lingkungan yang dapat mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dalam menjaga dan merawat alam (Nugroho, 2022). Maka dari itu pentingnya peduli lingkungan yang dapat diimplementasikan dalam bentuk pendidikan dengan memberikan pemahaman literasi sehingga anak dapat terbentuk pemikiran kritis dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan tindakan yang tepat dalam berpartisipasi di lingkungan sekitar anak (Volk & Cheak, 2016).

Hasil wawancara dari 3 guru di beberapa lembaga Taman Kanak-kanak yang ada di Kota Jambi pada bulan Agustus 2022 melaporkan, bahwa dalam pengenalan pembelajaran peduli lingkungan yang diterapkan kurangnya stimulasi dan kurang bervariasi sumber pembelajaran yang digunakan. Termasuk keterbatasan sumber daya pada guru Taman Kanak-kanak, sarana dan prasarana untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan pemahaman tentang peduli lingkungan seperti; buku-buku tentang lingkungan, alat permainan edukatif sebagai penunjang untuk mengenalkan peduli lingkungan pada anak, dan tempat untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan. Berdasarkan hasil *judgment* kebutuhan disekolah, guru membutuhkan bahan ajar buku cerita bergambar yang terintegrasi dengan budaya lokal Jambi.

Dilanjut pengamatan awal yang dilakukan pada 03-10 Agustus 2022 pada kegiatan pembelajaran di Lembaga Taman Kanak-kanak Kota Jambi, terdiri dari TK-

IT Al Manar, TK Negeri Pembina I, dan R.A Utsman Bin Affan ditemukan permasalahan pada anak usia 5-6 tahun. (1) Seperti di salah satu kelas TK-IT Al Manar dari 7 dari 10 anak masih ditemukan membuang sampah tidak pada tempatnya, (2) Selanjutnya di TK Pembina I Kota Jambi ditemukan 8 dari 10 anak tidak bisa memilah sampah organik dan anorganik saat membuangnya, dan (3) Sama halnya di R.A Utsman Bin Affan ditemukan 7 dari 10 anak tidak peduli pada hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar anak. Anak-anak seringkali tidak menyadari bahwa tindakan membuang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan dan membuat lingkungan menjadi kotor, anak belum dapat memilah sampah organik dan anorganik yang menjadi salah satu langkah yang tepat untuk menunjukkan karakter kepedulian terhadap lingkungan sekitar, dan secara langsung anak tidak menyadari untuk menjaga serta merawat hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar dengan tidak membuang sampah yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Permasalahan ini timbul dikarenakan metode dan kegiatan kurang bervariasi.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam penyampaian materi berkaitan dengan peduli lingkungan masih belum di terapkan secara optimal. Saat menyampaikan materi guru kurang bervariasi menyampaikannya seperti; (1) penggunaan bahan pembelajaran untuk mengoptimalkan kepedulian lingkungan anak yang digunakan kurang menarik dan tidak memadai sehingga anak kurang tertarik untuk belajar tentang materi peduli lingkungan, dan kesulitan untuk menemukan buku cerita untuk anak terkait kepedulian terhadap lingkungan dalam pendidikan di lembaga Taman Kanak-kanak, (2) kurangnya pengetahuan guru tentang lingkungan serta cara menjaga kelestariannya, sehingga guru kesulitan dalam menyampaikan materi peduli lingkungan dengan baik dan benar, dan (3) guru mengalami kesulitan karena tidak memahami karakteristik anak usia dini, karena anak memiliki perhatian yang singkat

dan mudah bosan maka penyajian materi yang disampaikan harus menarik perhatian anak dan interaktif agar anak tertarik dalam memahami materinya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hungerford et al., (2013), tujuan dari kesadaran lingkungan yakni adanya “*awareness, knowledge, attitudes, skills, and participant*”. Penjelasan terkait hal tersebut menyatakan, kesadaran lingkungan memiliki lima tujuan dengan memiliki: (1) memiliki kesadaran akan kepekaan individu terhadap lingkungan, (2) pengetahuan membantu dalam memahami terkait lingkungan yang ada di sekitar individu, (3) sikap yang dimiliki individu akan perasaan peduli terhadap lingkungan sebagai bentuk partisipasi dalam lingkungan, (4) keterampilan untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah peduli akan kesadaran lingkungan, dan (5) partisipasi memberikan kesempatan pada individu ikut serta dalam menyelesaikan masalah lingkungan di sekitar. Kepedulian terhadap sesama manusia, kepedulian terhadap kehidupan (hewan), dan kepedulian terhadap lingkungan penting ditanamkan sejak dini dalam memahami bahwa manusia dan lingkungan saling bergantung sehingga harus melindungi lingkungannya (Ye & Shih, 2020). Pentingnya pemahaman anak terkait kepedulian lingkungan sejak dini dapat membentuk kesadaran, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan tindakan terkait permasalahan lingkungan dan pengetahuan lingkungan terdekat anak.

Kedua, menanamkan nilai karakter berbasis budaya dengan lingkungan akan menjadi efektif jika dilakukan dengan menggunakan bahan ajar yang menarik (ZR & Eliza, 2020). Menyampaikan materi pembelajaran peduli lingkungan menggunakan bahan ajar berupa buku cerita bergambar. Penggunaan buku cerita bergambar sebagai alternatif untuk meningkatkan peduli lingkungan anak. Liu & Wang (2003) mengemukakan “*Using a Picture Book; Children like picture books and these can be used to educate children about the environment*”, artinya anak-anak menyukai buku

cerita bergambar yang digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk mengenalkan anak tentang lingkungan. Sehingga anak akan terbiasa dengan tutur cerita berisi informasi atau pesan yang disampaikan oleh guru sebagai suatu proses kegiatan pembelajaran saat menyampaikan materi. Buku cerita bergambar adalah perpaduan dari teks dan gambar yang sifatnya visualisasi (Halim et al., 2018). Buku cerita bergambar untuk anak usia dini dapat menjawab kebutuhan sekolah dan para pendidik di taman kanak-kanak dalam mengimplementasikan pembelajaran melalui cerita yang relevan pada anak usia dini, agar anak dapat memahami dengan pengalaman yang dilakukannya, berimajinasi, dan mendapatkan kesenangan dari cerita yang didapat. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak, karena anak membutuhkan benda-benda konkret untuk berpikir.

Ketiga, fase perkembangan kognitif anak usia dini terjadi pada rentang usia 2-7 tahun (*pra-operational*), pada fase ini anak mulai mempresentasikan kata-kata dan gambar-gambar yang menunjukkan adanya peningkatan dalam pemikiran simbolis Piaget dalam Marinda (2020). Lebih jauh Mayer (1996) dalam Halim et al., (2018) menyatakan “*cognition refer to all the mental activities associated with thinking, knowing, and remembering*”, artinya kognisi merupakan aktivitas mental untuk diasosiasikan dengan berpikir, mengetahui dan mengingat meliputi kognisi seseorang yang dipengaruhi interaksi dan lingkungannya. Sehingga bahan ajar yang tepat untuk mengenalkan peduli lingkungan pada anak usia dini yaitu buku cerita bergambar.

Keempat, buku cerita bergambar adalah pilihan yang tepat digunakan untuk anak usia dini dengan cara membacakannya atau anak menggunakannya dengan mandiri (Mendoza & Reese, 2001). Buku cerita melibatkan beberapa komponen yang harus diperhatikan agar cerita menarik bagi pembaca. Terkait pembuatan buku cerita terlebih dahulu memperhatikan beberapa hal yakni; (1) usia menjadi suatu hal yang penting dalam pembuatan buku untuk anak prasekolah, buku cerita dibuat dengan

ilustrasi yang berwarna dan sederhana berbeda dengan buku untuk orang dewasa yang lebih kompleks, (2) menyajikan karakter yang beragam secara gender, termasuk karakter laki-laki dan perempuan serta karakter-karakter lainnya sebagai pendukung latar belakang dan kepribadian pada buku cerita, (3) budaya memiliki nilai-nilai, tradisi, dan norma membantu anak memahami dan menghargai budayanya dengan menyertakan latar belakang budaya, bahasa, pakaian, makanan, dan perayaan tertentu, dan (4) minat anak dalam buku cerita dibuat lebih menarik dan memberikan pengalaman yang positif bagi anak (Ma & Wei, 2016).

Buku cerita bergambar memiliki peranan sebagai sarana pembelajaran anak untuk dapat berpikir dari konkret ke abstrak (Halim et al., 2018). Pesan yang ada di dalam cerita dapat memberikan kesan menyentuh bagi dunia anak, hal inilah yang mendukung pengetahuan tentang kepedulian lingkungan bagi anak usia dini. Budaya lokal yang diangkat yakni budaya yang ada di wilayah Jambi, sesuai dengan potensi lingkungan budaya Melayu Jambi. Anak membutuhkan rangsangan untuk menstimulasi aspek perkembangan, dengan mengintegrasikan inderanya melalui sesuatu yang dilihat, mendengarkan, dirasakan, dan diamati dalam kehidupan sehari-hari. Karena proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh lingkungan terdekat anak, untuk memunculkan aspek perkembangan anak membutuhkan fasilitas yang mendukung dalam pembentukan sikap dari pengalamannya. Secara tidak langsung agama terlibat dalam suatu budaya dengan membentuk nilai dan perilaku anak yang menekankan pada pentingnya dorongan dari lingkungan sekitar (Volling et al., 2009). Budaya lokal sebagai bentuk kecerdasan yang dihasilkan oleh masyarakat berbudaya berdasarkan pengalaman saat menjalani sendiri maupun saat bersama kelompok masyarakat (Suyadi & Selvi, 2019).

Melalui pendidikan unsur nilai budaya ditanamkan sejak dini dapat membentuk perilaku berbudaya sebagai manusia yang mampu bersosialisasi menyesuaikan dengan lingkungannya, bahwasanya orang yang berpendidikan adalah sama dengan orang yang berbudaya. Budaya lokal diwarnai dengan nilai-nilai adat istiadat yang tumbuh dari berbagai kekayaan yang ada di dalam masyarakat. Hal ini yang mendasari perilaku anak dengan mewariskan nilai-nilai budaya yang dapat dilestarikan dari generasi ke generasi melalui pendidikan anak usia dini. Melalui pendidikan pembelajaran budaya lokal dapat melestarikan budayanya, khususnya budaya lokal daerah Jambi seperti adat istiadat, tradisi, batik, makanan, seni tradisional, cerita rakyat, tari, bahasa, dan bangunan bersejarah lainnya.

Karakter peduli lingkungan penting ditanamkan sejak dini, karena anak banyak mendapatkan pengalaman baru dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Untuk melestarikan adat istiadat Jambi perlunya penekanan pada pembelajaran anak usia dini akan hal budaya lokal untuk pemahaman anak terhadap lingkungan yang dapat diimplementasikan melalui pendidikan. Tujuan pada proses pembelajaran dalam mengenalkan nilai budaya lokal Jambi sejak dini agar anak dapat mewariskan kebudayaan budaya daerahnya. Seperti keyakinan pada masyarakat Jambi berpegang teguh pada “*Adat Bersandi Syarak dan Syarak Bersendi Kitabullah*”, pada adagium tersebut pengaruh dari agama dan kepercayaan sangat berkaitan dalam mempengaruhi kebiasaan sebagai peranan kehidupan di masyarakat Jambi. Seperti kepedulian terhadap lingkungan di sungai Batanghari sebagai pendekatan edukatif yang bisa diajarkan kepada anak dengan melihat lingkungan sekitar.

Minimnya pemahaman kepedulian anak terhadap lingkungan yang terjadi karena kurangnya pemberian stimulus dalam merangsang aspek perkembangan anak. Terutama pada pembentukan karakter peduli lingkungan, yang telah dibuktikan pada

hasil wawancara dan observasi oleh guru terkait bahan ajar yang digunakan. Salah satunya media pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar. Sehingga guru memerlukan media pembelajaran yang dapat menarik minat anak, yang membedakan media tersebut dengan yang sebelumnya, bahan ajar digunakan agar anak dapat peka terhadap peduli lingkungan yang ada di sekitar. Salah satu media yang dapat mengoptimalkan sikap karakter peduli lingkungan anak usia dini dengan menggunakan buku cerita bergambar.

Buku cerita bergambar digunakan sebagai sumber belajar bagi anak untuk memudahkan menyampaikan informasi, dimana bahan ajar menjadi perantara dan juga nantinya anak dapat mengembangkan aspek perkembangan lainnya, seperti; bahasa, kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional, dan terutama pada nilai agama dan moral sebagai belajar yang menarik bagi anak. Dengan memperkenalkan unsur budaya lokal Jambi secara tidak langsung anak mendapatkan pengetahuan tentang kebudayaan, adat istiadat, kebiasaan, dan pembelajaran budaya yang ada di daerah tempat tinggal anak, yang sebelumnya belum diketahuinya tentang budaya lokal Jambi. Dengan struktur simbol (proposisi, gambaran, atau skema) dan memproses simbol menjadi pengetahuan yang akan disimpan di dalam ingatan (Woolfolk, 2009). Belajar sebagai sebuah proses aktif untuk mengonstruksikan makna, sehingga anak akan menyelesaikan konflik dengan ide dan konsepsi lain. Dengan belajar anak akan dikonstruksikan secara sosial melalui teman sebaya, guru, dan orang tua serta lingkungan sekitar anak. Adanya pengetahuan (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan tindakan moral (*moral acting*) sehingga anak nantinya memiliki pengetahuan untuk berperilaku untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mengupayakan perbaikan lingkungan yang sudah terjadi.

Kesimpulan dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberian stimulus respon yang sering dilakukan atau berulang-ulang sangat berpengaruh terhadap perilaku anak .untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan. Pemberian stimulus berupa bahan ajar berupa buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi, untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Kota Jambi. Sehingga adanya stimulasi dan respon terhadap buku cerita bergambar yang diharapkan dapat tercipta kondisi belajar yang menyenangkan bagi anak serta dapat mencapai tujuan pembelajaran, terutama pada pentingnya lingkungan peduli untuk anak usia dini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan di lapangan diantaranya:

1. Pembelajaran di sekolah menekankan pada aspek kognitif, kurangnya memperhatikan aspek afektif.
2. Penyelenggaraan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan anak belum terintegrasi secara menyeluruh di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga anak kurang peka terhadap lingkungan di sekitarnya.
3. Anak tidak disiplin membuang sampah pada tempatnya sehingga membuat lingkungan menjadi kotor.
4. Minimnya ketersediaan bahan ajar untuk menunjang dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak.
5. Penggunaan sumber belajar yang mendukung anak mengembangkan sikap peduli lingkungan kurang bervariasi.
6. Kurangnya bahan ajar buku cerita bergambar untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan yang terintegrasi dengan budaya lokal Jambi, sehingga menyebabkan

guru dalam penggunaan metode dan kegiatan yang kurang variatif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi serta permasalahan, peneliti membatasi pada pembahasan yang berfokus pada: pengetahuan karakter peduli lingkungan anak yang belum berkembang secara optimal. Diperlukannya pengembangan bahan ajar yang sesuai dan relevan untuk mengatasi masalah tersebut. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi untuk menstimulasi karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak kota Jambi.

D. Rumusan Masalah

Setelah menetapkan pembatasan masalah pada penelitian, peneliti merumuskan masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian pengembangan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Apa saja kebutuhan yang diperlukan dalam menstimulasi karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak kota Jambi.
2. Bagaimana kelayakan buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi untuk menstimulus karakter peduli lingkungan usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Kota Jambi.
3. Bagaimana keefektifan dari bahan ajar buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi untuk menstimulus karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Kota Jambi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian pengembangan ini meliputi:

1. Memperoleh informasi kebutuhan dalam menstimulasi karakter peduli lingkungan anak.
2. Menghasilkan buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi yang layak digunakan sebagai bahan ajar anak usia dini, untuk menstimulasi pembentukan karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun.
3. Mengetahui keefektifan buku cerita bergambar berbasis kearifan budaya lokal Jambi, yang dapat menstimulus karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun.

F. Spesifikasi Produk Dikembangkan

Spesifikasi media buku cerita bergambar berbasis kearifan budaya lokal Jambi yang ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak- Kanak. Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Buku cerita bergambar yang berisi budaya lokal Jambi untuk menstimulasi karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun berbentuk buku cerita bergambar.
2. Buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi untuk anak usia 5-6 tahun ditujukan kepada guru Taman Kanak-Kanak yang ada di Jambi.
3. Materi yang dimasukkan dalam buku cerita bergambar, yaitu: karakter peduli lingkungan dalam pembiasaan sehari-hari dengan menjaga kebersihan lingkungan, menjaga keanekaragaman hayati, mengurangi penggunaan plastik, menjaga air bersih disesuaikan dengan indikator pencapaian aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun. Dengan memuat unsur intrinsik yang terdiri dari (1) tema, (2) alur, (3) tokoh, (4) penokohan, (5) latar, (6) sudut pandang (7) gaya bahasa, dan (8) amanat (Tarigas et al., 2023).
4. Buku bergambar yang dikembangkan terdiri dari dua komponen yakni sampul depan, isi, halaman ide, gambar, teks, dan sampul belakang.

5. Ilustrasi gambar dibuat dengan teknik *computer manual* (ilustrasi digital), memuat ukuran tulisan 20,5 dan jenis huruf *Gilss Sans*.
6. Tampilan buku cerita bergambar berukuran A4 (29,71 cm x 21) *Landscape*, jenis kertas *Ivory* 230 gr, jilid spiral.
7. Sebagai bahan ajar berupa buku cerita bergambar yang dapat menstimulasi karakter peduli lingkungan anak usia dini.
8. Bahan ajar untuk pembelajaran peserta didik di taman kanak-kanak disusun sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak yang menggunakannya yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pembelajaran berbasis budaya lokal Jambi, berupa buku cerita untuk menstimulasi karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Anak usia 5-6 tahun

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan pembelajaran yang menarik minat anak untuk melestarikan budaya lokal Jambi, dan untuk menstimulasi karakter peduli lingkungan anak usia dini.

b. Guru

Produk ini dapat dijadikan referensi sebagai media alternatif dalam memfasilitasi guru untuk menstimulasi karakter peduli lingkungan, dan mengenalkan potensi budaya lokal Jambi yang harus dilestarikan lewat buku cerita bergambar.

c. Orang Tua

Dapat dijadikan masukan dalam mengingat kembali bahwa karakter peduli lingkungan penting diajarkan sejak dini dengan mengajarkan kepekaan terhadap lingkungan di sekitarnya.

d. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terkait fenomena yang terjadi seperti permasalahan terhadap kepedulian lingkungan, yang perlu ditindak lanjuti dalam kebijakan terkait dalam pendidikan anak usia dini.

e. Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk menstimulasi karakter peduli lingkungan anak usia dini, melalui buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi penelitian pada pengembangan buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Kota Jambi, yaitu:

1. Buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi, dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengenalkan pemahaman terkait karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.
2. Buku cerita bergambar mampu memotivasi anak dalam menjaga lingkungan, dan peran lingkungan yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan, stimulasi serta respon dari bahan ajar yang diterapkan.

3. Sehingga pentingnya karakter peduli lingkungan yang menjadikan anak untuk berperilaku baik dan peka, agar anak dapat menghargai lingkungan dimana anak berada.
4. Terbatasnya ketersediaan bahan ajar buku cerita bergambar yang berlatar belakang budaya dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun.
5. Bahan ajar buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Jambi digunakan untuk menstimulus karakter peduli lingkungan, dan dapat mengenalkan nilai budaya lokal Jambi dalam pembiasaan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Hasibuan, E. A. (2022). Pentingnya kesadaran untuk peduli untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. *Jurnal Nauli*, 1(3), 59–65. <https://doi.org/10.1234/jurnal%20nauli.v1i3.921>
- Airlanda, P. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Amka, H. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Nizamia Learning Center.
- Annisa, I. S., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Klasifikasi Materi Terintegrasi Matematika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1754–1765. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1019>
- Apri, D. S. K. (2017). *Apri Damai Sagita Krissandi*. Sanata Dharma University Press.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Belajar.
- Asis, A., & Rosdianah. (2018). Pengenalan Konten Life Science Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Fun Cooking Kapurung. *Jurnal Tunas Cendekia*, 1(1), 22–30.
- Azis, D. M., Antara, P. A., & Handayani, D. A. P. (2022). Instrumen karakter peduli lingkungan pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 25–32. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.4259>
- Bandura. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Banks, J. A. (2001). *Multicultural Education: Issues & Perspectives* (4th ed). ohn Wiley & Sons, Inc.
- Bielecki, A., Kokoszkab, A., & Holas, P. (2000). *Dynamic System Theory Approach to Consciousness*. 29–47. <https://doi.org/10.3109/002074500009035007>
- Borg, W. ., & Gall, M. . (2003). *Education research: an introduction* (Edition 4). Longman Inc.
- Bredenkamp, S. & Copple, C. (2012). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Brith through Age 8*. National Association for the Education of Young Children.
- Brown, C. P., McMullen, M. B., & File, N. (2019). *The Wiley Hanbook Of Early Chilhood Care And Education*. Station Landing.
- Bruce, T. (2004). *Cultivating In Babies, Toodler and Young Children*. Hodder Education.
- Charlesworth, D., & Charlesworth, B. (1979). The evolutionary genetics of sexual systems in flowering plants. *Proceedings of the Royal Society of London - Biological Sciences*, 205(1161), 513–530. <https://doi.org/10.1098/rspb.1979.0082>
- Destrinelli. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Seni Tari Untuk Pendidikan Guru

- Sekolah Dasar (Analisis Terhadap Kemampuan Praktek Menari Mahasiswa PGSD Fkip Universitas Jambi). *Jurnal Ilmiah Universitas Jambi*, 17(142–58).
- Dewantara, K. H., & Dewantara, K. H. (1967). *No Title*. 83–91.
- Diana, N., & Mesiono. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.
- Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. (2021). Laporan Kinerja Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia*, 53(9), 1689–1699.
- Doni Koesoema. (2007). *Pendidikan Karakter*. Grasindo.
- Doni, R., Pratama, B. H., & Mukhtar, H. (2018). Buku Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Kisah Sahabat Nabi Dengan Pemanfaatan Augmented Reality. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.36341/rabit.v3i1.415>
- Durkheim, E. (1924). *Education and sociology*. Free Press.
- Elia, I., van Den Heuvel-Panhuizen, M., & Georgiou, A. (2010). The Role Of Pictures In Picture Books On Children's Cognitive Engagement With Mathematics. *European Early Childhood Education Research Journal*, 18(3), 275–297. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2010.500054>
- Erikson, E. . (1950). *Childhood and Society*. Norton and Company.
- Erikson, E. . (2010). *Childhood and Society*. In *Buku Terjemahan*. Pustaka Belajar.
- Evi, R. F. (2020). *Media Pembelajaran Problem Based Learning* (Cetakan Pe). UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Farhan, H., & Anwar, K. (2016). *The Tourism Development Strategy Based on Rural and Local*. 9(3), 170–181. <https://doi.org/10.5539/jsd.v9n3p170>
- Fletcher, K. L., & Reese, E. (2005). Picture Book Reading With Young Children: A conceptual Framework. *Developmental Review*, 25(1), 64–103. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2004.08.009>
- Ginting, E. V., Ginting, R. R., Hasibuan, R. J., & Perangin-angin, L. M. (2022). Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di SDN 0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4), 407–416. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i4.778>
- Gough, A., & Whitehouse, H. (2020). Centering Gender On The Agenda For Environmental Education Research. *The Journal of Environmental Education*, 50(4–6), 332–347. <https://doi.org/10.1080/00958964.2019.1703622>
- Greene, H., & W.T, P. (1971). *Developing Language Skils in the Elementary School*. Allyn an Bacon.
- Hadi, V. R. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifa Lokal Minangkabau dalam Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Sikpa Peduli*

Lingkungan dan Motivasi Belajar Siswa. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Halim, D., Munthe, A. P., Impact, T., Picture, O., For, S., & Childhood, E. (2018). *Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini*. 203–216. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p203-216>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Munasarif, M., Jamaluddin, & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran* (Cetakan Pe). Yayasan Kita Menulis.
- Hammer, N., Nodelman, P., & Reimer, M. (2017). More Words about Pictures. In *More Words about Pictures*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315621814>
- Hastjarjo, D. (2015). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). *Jurnal Buletin Psikologi*, 13(2), 79–90.
- Hauri, R. F. (2018). *Kuliner Khas Jambi, Sedap Nian Oi*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Hayati, D. J., & Suparno, S. (2020). Efektivitas Buku Cerita Bergambar pada Keberhasilan Toilet Training Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1041. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.498>
- Hermawati, N. S. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hungerford, H., Peyton, R. Ben, Wilke, R. J., Hungerford, H., Peytonand, R. B. E. N., & Wllke, R. J. (2013). Goals for Curriculum Development in Environmental Education. *The Journal of Environmental Education*, November 2013, 37–41. <https://doi.org/10.1080/00958964.1980.9941381>
- Hunt, P. (2004). *International Companion Encyclopedia Of Children's Literature* (Second Sec). Routledge.
- Irfianti, M. D., Khanafiyah, S., & Astuti, B. (2016). Perkembangan karakter peduli lingkungan melalui model experiential learning. *Upej*, 5(3), 72–79. <https://doi.org/10-20170329>
- Kaiser, F. G., Wolfing, S., & Fuhrer, U. (1999). Environmental attitude and ecological behaviour. *Enveronmental Psycholog*. <https://doi.org/10.1006/jevp.1998.0107>
- Kemendiknas. (2011). *Panduan pelaksanaan pendidikan karakter*. Remaja Rosdakaray.
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup (KLH). (2006). *Garis-garis besar isi materi pendidikan lingkungan hidup*. KLH.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022). *Kenduri Swarnabhumi - Ekspedisi Sungai Batanghari: Menyusur Sungai, Merekat Ketersambungan Warisan Budaya Indonesia* (Issue 021). Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika lingkungan hidup*. PT Kompas Media Nusantara.
- Kim, B. H., & Kim, D. Il. (2018). Development of Children's Story Production System for

- Children Creativity Improvement. *Wireless Personal Communications*, 98(4), 3195–3210. <https://doi.org/10.1007/s11277-017-5048-8>
- Koentjaraningrat. (2009). *Penagntar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. PT Bumi Aksara.
- Kustandi, C., & Daddy Darmawan. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Kuswanto, R. R. W. A. K. (2020). *Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Ekopedagogik Pada Anak Usia Dini Berlandaskan Konsep Jan Ligthart*. 9(2), 94–99. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31997>
- Laksana, D. N. L., Awe, E. Y., Sugiani, K. A., Efrida, I., Rawa, N. R., & Noge, M. D. (2021). *Desai Pembelajaran Berbasis Budaya*. Nasya Expanding Managament.
- Leopold, A. (1949). *A Sand County Almanac*. Oxford University Press.
- Lesilolo, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Lestari, S., & Fathiyah, K. N. (2023). Analisis Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemandirian pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 398–405. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3693>
- Lev Vygotsky. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Lickona, T. (1991). *Character matters, "how to help our children develop good judgment, integrity and other essential virtues*. Touchstone.
- Lickona, T. (2004). *Character matters: how to help ue children develop good judgment,integrity, and other esential virtues*. University of New York.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik untuk membentuk karakter: bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan sikap hormat dan bertanggung jawab*. Bumi Aksara.
- Lickona, T., Schaps, E., & Lewis. (2003). *CEP's eleven Priciples of effective Character education*. Character Education Partnership.
- Lidwin, Indri, A., & Purwanti. (2009). Perilaku peduli lingkungan dan pengembangannya pada anak usia 5-6 tahun di TK. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 1–13.
- Liliweri, A. (2002). *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. LKiS Yogyakarta.
- Lisdy, R. (2017). *Buku Cerita Anak*. Yayasan Mitra Netra.
- Liu, M. ., & Wang, P. . (2003). A research on using picture books as the medium to teach environmental issues. *Journal Of Environmental Education Research*, 2, 93–122.
- Lohmander, M. K., & Samuelsson, I. P. (2015). *Play And Learning In Early Childhood*

- Education In Sweden*. 8(2), 20. <https://doi.org/10.11621/pir.2015.0202>
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality Untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13613>
- Ma, M. Y., & Wei, C. C. (2016). A comparative study of children's concentration performance on picture books: age, gender, and media forms. *Interactive Learning Environments*, 24(8), 1922–1937. <https://doi.org/10.1080/10494820.2015.1060505>
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan karakter perspektif islam*. Remaja Rosdakarya.
- Manik. (2018). *Pengelolaan lingkungan hidup*. Kencana.
- Marinda, L. (2020). Piaget dan Problematikanya. *Jurnal An-Nisa :Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Marwiyati, S., & Istiningsih, I. (2020). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 135. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>
- Masuri, U. N. (2014). Pelestarian Lingkungan dalam Perspektif Sunnah Oleh : Ulin Niam Masruri *). *Jurnal At-Taqaddum*, 6(2), 411–428. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/at.v6i2.718>
- Mayar, F., Uzlal, U., & Ermiwati, S. (2022). *Pengaruh lingkungan sekitar untuk pengembangan kreativitas anak usia dini*. 6(5), 4794–4802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>
- Mendoza, J., & Reese, D. (2001). Examining multicultural picture books for the early childhood classroom: Possibilities and pitfalls. *Early Childhood Research and Practice*, 3(2).
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Mulyasa, H. . (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatno, C. B. (2022). *Pendidikan inlgkungan sejak usia dini dalam perspektif teologi kemerdekaan Y.B mangunwijaya*. 6(5), 4099–4110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2570>
- Munawaroh, H., & Retyanto, B. D. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Cinta Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kabupaten Wonosobo. *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 13–24. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1264>
- Musfiqon, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Nizamia Learning Center.
- Muspawi, M., & Rahayu, G. (2019). *Mengenal Bahasa Dan Seni Tradisional Melayu Jambi*.

Salim Media Indonesia.

- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Lakeisha.
- Ngura, E. T., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2018). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo Kabupaten Ende*. 5(1), 6–14.
- Nodelman, P. (1988). *Words About Pictures: The Narrative Art Of Children's Picture Books*. University Of Georgia Press.
- Noël, P., Noël, P., Piaget, F., & Barrouillet, P. (2015). *Article Theories of cognitive development : From Piaget to today Theories of cognitive development : From Piaget to today*. 38, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2015.07.004>
- Nugroho, M. A. (2022). *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup: Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan*. 1(2), 93–108. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v1i2.1691>
- Nurani, Y. (2019). *"Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini"* (Edisi Asli). CV. CAMPUSTAKA.
- Nurdin, F., Bahar, M., & Putri, S. M. (2020). Budaya Melayu Jambi Dalam Perspektif Sejarah Pada Masa Orde Baru. *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.29300/ttjksi.v4i2.2458>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Jejak.
- Permendikbud, 146. (2015). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Kemendikbud.
- Pesurnay, A. J. (2018). *Local Wisdom in a New Paradigm : Applying System Theory to the Study of Local Culture in Indonesia Local Wisdom in a New Paradigm : Applying System Theory to the Study of Local Culture in Indonesia*. 0–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012037>
- Petrou, S., & Korfiatis, K. (2013). *The Effect Of Digital Learning Envoronment On Children's Conceptions About The Protection Of Endemic Plants*. 47(3), 150–156. <https://doi.org/10.1080/00219266.2013.821354>
- Pornpimon, C., Wallapha, A., & Prayuth, C. (2014). Strategy Challenges the Local Wisdom Applications Sustainability in Schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112(Icepsy 2013), 626–634. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1210>
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2020). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerpen “Buut” Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 61. <https://doi.org/10.23887/jpbbs.v7i2.28067>
- Pratama, C. D. (2020). *Permasalahan Lingkungan di Indonesia*. Berita Lingkungan. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/25/185121969/permasalahan-lingkungan-di-indonesia?page=2>

- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, B. A. (2018). *Estetika Tarian Sikapur Sirih Sebagai Tari Penyambutan Tamu Di Kota Jambi*. 2(1), 29–50.
- Rahman Yani, A., & Puspaningrum, A. (2016). Designing Picture Book of Religious Education and Science for Children Based on Multiple Intelligence. *International Journal of Social Science and Humanity*, 6(1), 61–64. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2016.v6.619>
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Riyana, C. (2012). *Media Pembelajaran (Cetakan Ke)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Rodin, R. (2020). *Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmah, S. Y., Utanto, Y., & ... (2022). Implementasi Membacakan Buku Cerita Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar ...*, 3. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/1638%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/1638/1098%0Ahttp://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Rothlein, L., & Meinbach, A. M. (1995). *Literature Connecting Using Children's Book In The Classroom*. Foresman And Company.
- Rusmono, M. I. A. G. (2019). *Jurnal Teknologi Pendidikan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 21(3), 269–282.
- Saepudin, E., Damayani, N. A., & Komariah, N. (2020). Pembentukan Karakter Anak Gemar Membaca Melalui Pembacaan Buku Cerita. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 41(2), 271. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i2.467>
- Seriadi, S. L. N. (2017). *Pembentukan karakter unggul dan nasionalis pada anak usia dini melalui*. 31–38. <https://doi.org/10.25078/pw.v2i2.1013>
- Sholihin, M. (2019). *Pendidikan Karakter dalam perspektif islam*. 1(2), 50–64. <https://doi.org/10.36269/ta'lim.v0i0.117>
- Sibarani, R. (2018). The role of local wisdom in developing friendly city The role of local wisdom in developing friendly city. *Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/>
- Sinaga, L. Y., & Rustaman, N. Y. (2015). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Anak Dalam Provinsi Jambi terhadap Perlindungan di Hutan Taman Nasional Bukit Duabelas sebagai Sumber Belajar Biologi Local Wisdom Value of Anak Dalam Tribe Jambi in Agricultural

- Field as A Learning Source of Biology. *Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 761–766.
- Siregar, M., Martini, S., & Agung, M. (2021). *Pengenalan Ecoliteracy pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita*. 5(1), 719–728. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.700>
- Stapp, W. B. (2014). *The Concept of Environmental Education The Concept Of Environmental Education*. 9254(May). <https://doi.org/10.1080/00139254.1969.10801479>
- Stedje, L. . (2010). *Nuts and bolts character education*. Character First.
- Strayer, J. (1995). Children's and adults' responses to fairy tales. *Early Child Development and Care*, 113(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/0300443951130101>
- Street, M., Venkataraman, B., & Science, N. (2010). *Education for Sustainable Development. February 2013*. <https://doi.org/10.3200/ENVT.51.2.08-10>
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and development/ R&D)* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. 96–100. <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>
- Sukardjo, M., & Ukim Komarudin. (2009). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. In *Cetakan I*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyati, D. M., Wahyaningsih, S., & Wijania, I. W. (2021). *Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Satuan PAUD*. 1–148.
- Sumasari, Y. J. (2014). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Hikayat Cerita Taifah. *Desember*, 4(2), 2089–3973.
- Sungkono. (2003). *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran*. FIP UNY.
- Suntrock, J. . (2007). *Perkembangan anak*. Erlangga.
- Supian. (2014). Menjaga Nilai-Nilai Religius dalam Adat dan Budaya Melayu Jambi Di Era Globalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Rekonstruksi Budaya Melayu Menuju Industri Kreatif Di Tengah Arus Globalisasi*, 2.
- Supian, Putri, S. M., & Fatonah. (2017). Peranan Lembaga Adat Dalam Melestarikan Budaya Melayu Jamb. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9191–203). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Sutrisno, A. (2021). Pentingnya pendidikan anak di usia dini. *Jurnal UMJ*, 1–4.
- Sutton, M. Q. A. (2021). *A concise introduction to cultural anthropology*. Routledge.
- Suyadi, S., & Selvi, I. D. (2019). Implementasi Mainan Susun Balok Seimbang Berbasis Kearifan Lokal Yogyakarta untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.345>
- Syahbuddin, H., Rahma, & Saenal, S. (2012). Jurnal seni tari. *JOGED Jurnal Seni Tari*, 3(1), 36–48.
- Syifaузakia. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam. In *AL-TARBIYAH: JURNAL PENDIDIKAN (The Educational Journal)* (Vol. 3, Issue 2). <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/160/>
- Tadjuddin, N. (2015). *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran Anak Usia Dini* (Cetakan Pe). Aura Printing & Publishing.
- Tallei, T. E., & Sumarto, S. (2012). *Local Wisdom of Danowudu Community in Preserving Forest as a Water Source for the City of Bitung Customary rule Water source*. 773–778. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-22266-5>
- Tamara, R. M. (2016). *Peranan lingkungan sosial terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA negeri kabupaten cianjur*. 16(April), 44–55. <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3467.g2453>
- Tarigas, W. K., Halidjah, S., Salimi, A., Suparjan, & Pranata, R. (2023). Analisis kemampuan siswa berdasarkan gaya belajar dan intelegensi dalam menentukan unsur instrinsik teks bacaan cerita anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5, 543–555. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i2.3002>
- Trimansyah, B. (2020). Panduan Penulisan Buku Cerita Anak. In *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa* (Vol. 1).
- Volk, T. L., & Cheak, M. J. (2016). *The Effects of an Environmental Education Program on Students , Parents , and Community*. 8964(March). <https://doi.org/10.1080/00958960309603483>
- Volling, B. L., Mahoney, A., & Rauer, A. J. (2009). *Sanctification of Parenting , Moral Socialization , and Young Children ' s Conscience Development*. 1(1), 53–68. <https://doi.org/10.1037/a0014958>
- Wafiqni, N., & Nurani, S. (2019). Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 255–270. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.170>
- Walker, C. J., & Hess, R. D. (1984). *Instructional software:principal and prespective for design and use*. Wadsworth, Inc.
- Waraulia, A. M. (2020). Bahan Ajar Teori dan Prosedur Penyusunan. *UNIPMA Press*, 1–59.
- Widyoko, E. P. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Belajar.

- Widyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Wihardjo, R. S. D., & Henita, R. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. PT. Nasya Expanding Mangement.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., Mahartini, K. T., Dafi, N., Suparman, & Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini* (I. P. Y. Purandina (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology*. Allyn an Acon.
- Worth, K., & Grollman, S. (2003). *Worm Shadows and Whirlpools Science in The Early Childhood Education*. EDC Newton.
- Wulandari, R., Mahardhani, A. J., & Wahyudi, R. S. (2020). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(1), 1–10.
- Yapandi, & Helva Zuraya. (2017). *Nilai-Nilai Multikultural Pada Anak Usia Dini*. IAIN Pontianak Pers.
- Yapandi, & Zuraya, H. (2017). Nilai-Nilai Multikultural Pada Anak Usia Dini (Pemberdayaan Guru Taman Kanak-Kanak di Kota Pontianak). In *IAIN Pontianak Press: Vol. Cetakan Pe*. IAIN Pontianak Pers.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan karakter: landasan, pilar, dan implementasi* (Edisi Kedu). Kencana.
- Ye, Y., & Shih, Y. (2020). *Environmental Education for Children in Taiwan : Importance, Purpose and Teaching Methods*. 8(4), 1572–1578. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080451>
- Yuliani, N., Sofiah, H., & Sihadi. (2020). *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini* (Cetakan Pe). Bumi Aksara.
- Yus, A. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Edisi Pert). Prenadamedia Group.
- ZR, Z., & Eliza, D. (2020). Pengembangan Science Book Anak untuk Pengenalan Literasi dan Karakter Berbasis Budaya Alam Minangkabau. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1567–1577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.896>
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana.